

PENGEMBANGAN LKPD TEMATIK TERPADU BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTUAN APLIKASI *NEARPOD* DI KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Sosramaiton^{1*}, Yeni Erita²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

¹sosramaiton@gmail.com

Abstract

In the 21st century, one of the efforts taken to improve the quality of learning outcomes is very dependent on how the learning process is carried out by educators. The purpose of this research is to develop an Integrated Thematic LKPD Based on a Scientific Approach Assisted by Nearpod Applications that is valid, practical and effective. This study uses the R&D method with the ADDIE research model. The analysis phase reveals the fundamental issues in the development of LKPD. The results showed that validation by media experts obtained an average value of 84%. The validation results which are in the range of 81% - 100% are in the very valid category, for the practical analysis of students, an average percentage of 81% is obtained, it can be said that the thematic worksheets based on scientific approaches assisted by nearpod applications are practical categories, while the analysis of the average values the average effectiveness for 5 statements by 28 students at SD Sabbihisma 1 and 15 students at SDIT Padang Islamic School obtained 86% results in the very effective category. The conclusion of this study is that the thematic LKPD Based on a Scientific Approach Assisted by Nearpod Applications is feasible to use to improve student learning outcomes.

Keywords: *nearpod; scientific approach; thematic LKPD; unified thematic*

Abstrak

Pada abad 21 ini salah satu usaha yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi *Nearpod* yang valid, praktis dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan model penelitian ADDIE. Tahap analisis mengungkap isu-isu mendasar dalam pengembangan LKPD. Hasil penelitian menunjukkan validasi oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 84%. Hasil validasi yang berada pada rentang 81% - 100% berada pada kategori sangat valid, untuk analisis praktikalitas peserta didik diperoleh persentase rata-rata sebesar 81% maka dapat dikatakan bahwa LKPD tematik berbasis pendekatan saintifik berbantuan aplikasi *nearpod* kategori praktis, sedangkan analisis nilai rata-rata efektifitas untuk 5 pernyataan oleh 28 orang peserta didik di SD Sabbihisma 1 dan 15 orang peserta didik di SDIT Padang Islamic School memperoleh hasil 86% dengan kategori sangat efektif. Kesimpulan penelitian ini ialah LKPD tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi *Nearpod* layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Nearpod; LKPD tematik; pendekatan saintifik; tematik terpadu*

Received : 2022-08-18

Approved : 2022-10-20

Revised : 2022-10-18

Published : 2022-10-30



Jurnal Cakrawala Pendas is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan 3 aspek penting meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Rencana pendidikan 2013 diarahkan dalam Permendikbud nomor 18 tahun 2013 yang menyatakan tentang program pendidikan SD/MI

2013 menggunakan pelajaran tematik terpadu. Pelajaran tematik terpadu yaitu penemuan dalam mengkoordinasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu topik. Pembelajaran tematik menuntut siswa untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara *holistic* dan *autentic* (Prananda, 2020). Kurikulum 2013 dibutuhkan dapat membentuk insan yang berkarakter (Hamonangan & Sudarma, 2017). Pada abad 21 ini salah satu usaha yang jalani untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran sangat tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. menurut Sumar, (2018) Keberhasilan belajar tergantung pada sejauh mana pembelajaran direncanakan sesuai pada kondisi dan potensi siswa (bakat, minat, kebutuhan dan kemampuan). Elyas, (2018) peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan penilaian. Cara belajar saat ini berbeda dengan cara belajar terdahulu. Guru harus mampu menerapkan instrumen pelajaran yang ditentukan pada kurikulum yang ditetapkan. Instrumen pelajaran mampu mendukung pemikiran spesifik peserta didik dan dapat mengurangi ekspresi verbal siswa.

Pendidikan pada masa covid sekarang ini, sudah mengharapakan pendidik agar selalu mampu menerapkan pembelajaran secara efektif sesuai dengan keadaan yang dialami oleh semua kalangan pendidikan di Indonesia saat ini. Proses pembelajaran daring dan tatap muka yang diberlakukan pada saat sekarang ini sudah menjadi kebiasaan belajar yang mudah dilakukan oleh pendidik dan peserta didik (Prananda & Ricky, 2021). Namun dalam hal ini penggunaan teknologi untuk mempermudah proses pembelajaran sangat penting sebagai penunjang proses keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di sekolah dasar yang ada di kota Padang, yaitu SD Sabbihisma 1 Padang dan SDIT Padang Islamic School serta *survey* dan analisis yang dilakukan terhadap pendidik di sekolah tersebut, dari 2 sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran sudah menerapkan kurikulum 2013, diketahui bahwa pendidik telah menggunakan perangkat pembelajaran seperti buku paket dan buku penunjang lainnya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang diutarakan pendidik, lembaran kerja pada dalam kurikulum 2013 ini penggunaan juga masih belum maksimal. Berdasarkan wawancara, pendidik juga mengutarakan belum adanya penggunaan LKPD pembelajaran berbasis digital sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Apalagi pada masa pandemi *Covid 19* sekarang ini menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga merupakan salah satu faktor terkendalanya peserta didik menampilkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran.

Dengan keadaan dan situasi belajar yang belum maksimal pada masa pandemi yang dihadapi oleh semua kalangan pada saat sekarang ini, ada dari beberapa sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring dan ada juga secara tatap muka, maka hal ini tentunya merupakan salah satu faktor pentingnya LKPD pembelajaran dan sumber belajar yang bukan hanya digunakan pada saat tatap muka, tapi mewajibkan pendidik bisa mengembangkan LKPD pembelajaran berbantuan aplikasi untuk pembelajaran online sehingga mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan selama pembelajaran daring dan tatap muka dilaksanakan.

Salah satu LKPD berbasis digital yang akan peneliti kembangkan adalah LKPD Tematik Terpadu Berbasis *Nearpod* menerapkan metode sains pelengkap di kelas tiga. Proses pembelajaran yang dirancang untuk memungkinkan siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan observasi, mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan disebut sebagai Metode Saintifik. Menemukan hukum

atau konsep (Lestari et al., 2018). Kemendikbud (dalam, Widodo, 2017) menjelaskan bahwa proses pembelajaran saintifik merupakan perpaduan proses pembelajaran pada awalnya menitikberatkan kepada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, dilengkapi dengan observasi, inkuiri, menalar, uji coba dan komunikasi. meliputi observasi, inkuiri, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (Zaidah & Wijaya, 2021).

Hasil penelitian terdahulu Idris, (2018) dengan judul Pembelajaran *Model Blended Learning*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti ialah sama membahas tentang model *blended learning*. Hasil penelitian menjelaskan secara keseluruhan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* lebih terarah karena menggunakan kombinasi berbasis web dengan tatap muka. Hal ini tentunya akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam melakukan interaksi belajar dengan persentase nilai 79% sangat baik digunakan sebagai metode belajar daring dan tatap muka. Penelitian Faridhoh Sasmito & Mustadi, (2016) dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Persamaan penelitian ini sama membahas tentang LKPD Tematik. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, LKPD ditinjau dari aspek penyajian, dan pengintegrasian karakter menurut ahli evaluasi dan ahli kurikulum mendapatkan skor 4 berkategori "baik". Penerapan LKPD secara umum dapat terlaksana mendapatkan skor 4 dengan kategori "baik". Kedua, hasil uji coba LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kreatif dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,005$. Hasil uji coba LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter kerja keras dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Selanjutnya penelitian Rizki, (2018) dengan judul pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *higher order thinking skills* pada materi termodinamika. Persamaan penelitian ini adalah sama mengembangkan LKPD. Hasil penelitian menunjukkan hasil validasi ahli materi didapatkan hasil persentase sebesar 92% dengan kriteria sangat layak, dan ahli media didapatkan hasil persentase sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. Kemudian bahan ajar di uji coba melalui 2 tahap yaitu uji coba kecil dan uji coba lapangan. Hasil rata-rata yang diperoleh yaitu 73% untuk uji coba kelompok kecil, 89% untuk uji coba lapangan sehingga LKPD dari ketiga sekolah tersebut memiliki kriteria interpretasi sangat baik.

Salah satu LKPD berbasis digital yang akan peneliti kembangkan adalah LKPD Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi *Nearpod* di Kelas III Sekolah Dasar. Menurut Minalti & Erita, (2021) Aplikasi *Nearpod* adalah aplikasi yang menunjang pembelajaran *online* maupun *offline* yang memungkinkan guru dan peserta didik berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung. Adapun Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat aktif membangun konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan bermacam-macam teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau konsep yang ditemukan. Adapun langkah-langkah pembelajarannya meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti memilih LKPD Tematik Terpadu berbasis pendekatan saintifik berbantuan aplikasi *nearpod* di kelas III Sekolah Dasar. diharapkan peserta didik tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. LKPD Tematik Terpadu berbasis pendekatan saintifik berbantuan aplikasi *nearpod* di kelas III Sekolah Dasar juga dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut,

Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Tematik Terpadu Berbasis Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi *Nearpod* di Kelas III Sekolah Dasar”

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian R&D. Sutarti dan Irawan, (2017) Menggunakan *Research in Educational Development* (R&D) sebagai proses untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Studi menghasilkan suatu konsep, alat, metode, prosedur atau produk yang menyederhanakan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini mengambil contoh pengembangan ADDIE, yaitu pengembangan terdiri dari 5 tahap, meliputi 1) analisis, 2) desain, 3) pengembangan, 4) implementasi, dan 5) evaluasi.

Tahap analisis menjelaskan hal-hal dasar yang diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran LKPD, yaitu melakukan analisis siswa, analisis kebutuhan, kepribadian siswa, konsep, analisis tugas dan tujuan. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Pembelajaran Mata Pelajaran Terpadu SD Kelas 3 Tahun 2017 yang direvisi pada tahun 2013. Tahap Design melakukan penyusunan LKPD mulai dari Memilih judul yang menarik, Merancang soal, membuat komponen-komponen penting yang harus ada pada LKPD, Membuat tampilan yang menarik perhatian peserta didik, menggunakan fitur-fitur yang ada pada *nearpod*. Tahap Development dilakukan penilaian oleh pakar mengenai LKPD yang dikembangkan sehingga terdapat perbaikan-perbaikan dalam produk LKPD sesuai dengan saran dan masukan dari pakar. Adapun pakar yang melakukan penilaian produk adalah ahli materi, media, dan bahasa.

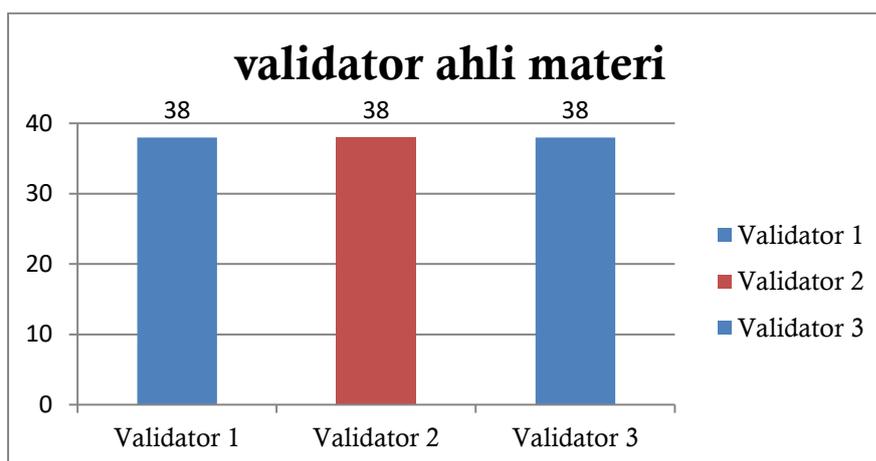
Tahap Implementation yang dilakukan percobaan produk LKPD untuk mengetahui apakah LKPD yang dikembangkan sudah praktis dan efektif. Uji praktikalitas dilakukan kepada pendidik dan peserta didik, untuk uji efektifitas dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penggunaan bahan ajar yang dilakukan pada 26 orang peserta SD Sabbisma.

Hasil dan Pembahasan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa LKPD Tematik Terpadu berbasis pendekatan Saintifik berbantuan Aplikasi *Nearpod* Pada Tema 5 Subtema 1 di kelas 3 Sekolah Dasar. Perancangan LKPD memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Penelitian ini menggunakan metode (Research and Development) dengan model penelitian pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis (Analysis), Desain (Design), Pengembangan (Development), Implementasi (Implementation), dan Evaluasi (Evaluation). Setiap tahapan model ADDIE, ada kegiatan yang harus dilakukan.

LKPD Penelitian ini dikembangkan dengan mengacu pada buku teks yang dikembangkan untuk analisis KI dan KD. Bagian pertama berisi pendahuluan dan daftar isi. Kata pengantar berisi pengantar peneliti terhadap isi dan LKPD. LKPD terdiri dari beberapa komponen yang terstruktur penuh, antara lain: a) Satuan Pendidikan, b) Mata Pelajaran/Istilah, c) Topik/Subtopik, d) Konten Pembelajaran Terkait, e) Volume Pembelajaran, f) Petunjuk Umum, g) Tujuan Pembelajaran, h) Indikator, i) Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tugas dan langkah kerja.

Tahap pengembangan ini dilakukan validasi produk LKPD tematik. Selama masa validasi, LKPD akan dinilai oleh ahlinya pada aspek bahasa, materi, dan media. Penilaian materi yang dilakukan oleh ahli materi terkait dengan materi yang disajikan pada LKPD.



Gambar 1. Hasil validasi oleh validator ahli materi

Rata-rata hasil validasi untuk 5 sub topik dan 3 cuaca materi topik diperoleh dari 3 validator, dengan hasil rata-rata 95% pada kategori validasi interval 80%-100% kategori sangat valid. Produk sudah tersedia sebagai lembar kerja pembelajaran dan dapat memasuki tahap uji kegunaan produk.

Tabel 1. Validasi oleh ahli media

No	Validator	Hasil Penilaian
1	Validator media	37
	Jumlah Keseluruhan	44
	Jumlah Rata-rata Persentase Kevaliditan	84%
	Kategori	Valid

Berdasarkan tabel 1 hasil validasi oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata sebesar 84%. Hasil validasi yang berada pada rentang 81% - 100% berada pada kategori sangat valid, hal ini berarti bahwa LKPD yang dikembangkan telah memuat desain yang menarik dan proporsional serta mudah untuk digunakan oleh siswa, sehingga siswa dapat menggunakan LKPD secara *independen*.

Data validitas bahasa diperoleh dari pakar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Padang.

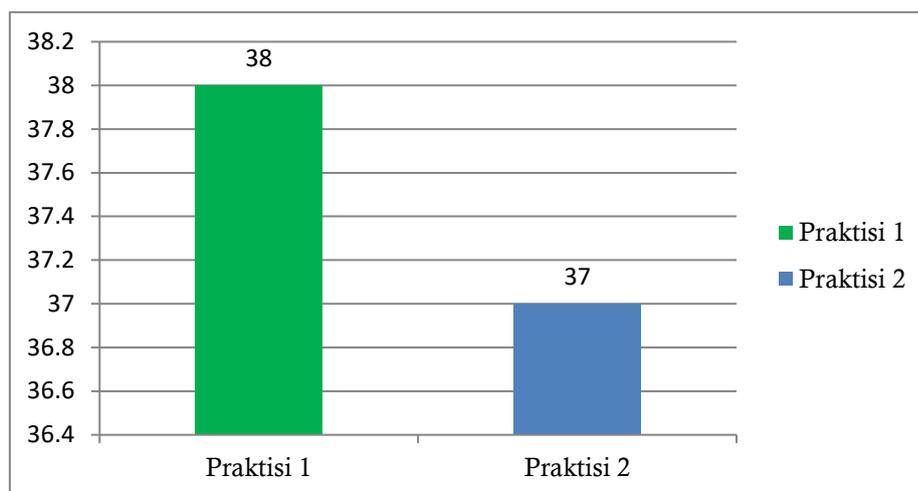
Tabel 2. Hasil Validasi oleh ahli bahasa

No	Validator	Hasil penilaian
1	Validator Ahli Bahasa	40
	Jumlah Rata-rata Persentase Kevaliditan	100%
	Kategori	Sangat Valid

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan Tabel 2, hasil validasi ahli bahasa rata-rata 100% yang merupakan kategori sangat valid. Artinya LKPD telah diproduksi menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Pada tahap implementasi, uji terbatas dilakukan untuk guru dan siswa. Uji coba terbatas ini terdiri dari 1 guru dan 28 siswa kelas III SD Sabbihisma 1, dan 1 guru dan 15 siswa SDIT Padang Islamic School. Hasil uji praktikalitas LKPD terhadap guru yang dilakukan terhadap guru.



Gambar 2. Hasil uji praktikalitas oleh pendidik

Hasil Kuesioner Kepraktisan Pendidik diisi oleh dua orang wali kelas. Pada kategori sangat praktis, nilai rata-rata dari 2 praktisi adalah 93%. Produk sudah tersedia sebagai LKS dan berlanjut ke tahap praktik siswa.

Tabel 3. Hasil uji praktikalitas terhadap peserta didik

Jumlah peserta didik	Asal Sekolah	Jumlah Perolehan Nilai
28	SD Sabbihisma 1	660
15	SDIT Padang Islamic School	440
Total Perolehan Nilai		1115
Hasil Praktikalitas		81%

Berdasarkan analisis praktikalitas peserta didik diperoleh persentase rata-rata sebesar 81% maka dapat dikatakan bahwa LKPD tematik berbasis pendekatan saintifik berbantuan aplikasi *nearpod* kategori praktis.

Hasil uji efektifitas LKPD terhadap siswa dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas III dengan hasil tes yang dinilai dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Pada aspek pengetahuan dilakukan uji pre-test dan post-test berupa soal essay untuk mengetahui tingkat keberhasilan LKPD yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil rekapitulasi aspek pengetahuan

Asal Sekolah	Jumlah Peserta	Nilai pretest	Predikat	Nilai posttest	Predikat
SD Sabbihisma 1	28	61,07	D (Kurang)	84,64	B (Baik)
SDIT PIS	15	58,22	D (Kurang)	87,77	B (Baik)

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan hasil belajar yang sudah didapatkan diketahui bahwa pembelajaran LKPD berbasis metode saintifik berbantuan aplikasi *nearpod* dapat membantu siswa memahami materi sehingga mencapai hasil yang sangat baik. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan

konversi nilai *posttest* di SD Sabbihisma 1 diperoleh siswa dengan nilai 84,64 dan di SDIT Padang Islamic School yang diperoleh peserta didik dengan nilai 87,77 memperoleh predikat baik.

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Penilaian Keterampilan

No	Jumlah Peserta	Asal Sekolah	Jumlah Nilai	Konversi Nilai	Predikat
1	28	SD Sabbihisma 1	545	3,63	A- (Sangat Baik)
2	15	SDIT PIS	734	3,44	A- (Sangat Baik)

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan hasil belajar yang telah digapai dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan metode berbasis LKPD di Kelas III SD Sabbihisma I dapat membantu siswa meningkatkan keterampilannya dengan menggunakan predikat sangat baik untuk mendapatkan 3,63 poin, di SDIT Padang Islam School, mereka diperoleh Nilai konversi sebesar 3,44, dan predikat cukup baik.

Tabel 6. Rekapitulasi Penilaian Sikap

No	Jumlah Peserta	Asal Sekolah	Jumlah Nilai	Konversi Nilai	Predikat
1	28	SDIT PIS	551	3,67	A- (Sangat Baik)
2	21	SDN 21 LL	741	3,50	A- (Sangat Baik)

(Data Primer, 2022)

Berdasarkan hasil belajar yang dicapai dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan LKPD di SD Sabbihisma 1 menggunakan aplikasi *nearpod* dapat membantu siswa meningkatkan sikap dengan menggunakan predikat sangat baik dan mendapatkan nilai konversi 3,67 pada SDIT 3,50 nilai konversi pada "Baik " kategori.

Bagian yang di nilai oleh validator adalah aspek materi, aspek media, dan bahasa. Berdasarkan validasi LKPD aspek materi memperoleh kategori Sangat Valid, yang ditunjukkan dengan kesesuaian materi yang disajikan dalam LKPD sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator capaian belajar dalam proses pembelajaran.

Aspek media LKPD tempat aplikasi *Nearpod* dikembangkan mendapatkan kategori sangat valid. Hal itu dibuktikan dengan pemaparan LKPD. Hal ini diilustrasikan secara menarik dengan gambar, ilustrasi, dan video yang didukung dengan permainan/game untuk membantu pemahaman siswa. Dikembangkan untuk memfasilitasi LKPD. Hal ini dikemukakan oleh Mardhatillah & Trisdania, (2018) menyatakan bahwa multimedia pembelajaran yang disajikan dengan warna, gambar dan musik dan dikemas sedemikian rupa didukung oleh tombol navigasi yang jelas dan menarik dapat dinyatakan efektif atau tidak.

Dalam hal bahasa, kategori ini sangat tepat, ditunjukkan dengan penyajian materi yang sesuai dengan penggunaan bahasa dan cara berpikir siswa. Hal ini sependapat dengan Aisyah et al., (2020) yang menyatakan bahwa LKPD yang baik memerlukan perhatian terhadap penggunaan bahasa yang tepat dan benar yang digunakan siswa secara efektif. Setelah dilakukan uji praktik oleh pendidik dan siswa, LKPD yang dikembangkan ternyata sangat praktis. Kepraktisan bahan-bahan tersebut dapat dilihat dari kemudahan penggunaannya untuk pembelajaran. Sejalan dengan temuan Nasution & Harahap, (2019) jika LKPD

digunakan secara praktis oleh pendidik dan siswa tanpa memerlukan keterampilan belajar tertentu, dan jika individu dapat menggunakan LKPD, materi lebih mudah dipahami.

Berdasarkan uji validitas pemahaman belajar siswa, LKPD terbukti meningkatkan pemahaman belajar siswa ketika digunakan dengan aplikasi *Nearpod*. Menggunakan LKPD dengan aplikasi *Nearpod* membuat belajar menjadi menyenangkan. Menurut Ismail et al., (2021) cuplikan tayangan LKPD mencakup berbagai foto, video animasi, dan kegiatan yang digabungkan menjadi satu paket untuk merangsang minat siswa. Dengan adanya visual yang menarik menggabungkan dengan audio meningkatkan memori Anda dan membantu Anda fokus pada pembelajaran Anda.

Selain berpeluang meningkatkan pemahaman belajar siswa, penggunaan LKPD tematik dengan aplikasi *Nearpod* yang dikembangkan juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil yang dilakukan dengan pre-test dan post-test di SD Sabihisma 1 dan SD IT Padang. Pada hasil pretest hasil belajar siswa mendapat predikat kurang, namun setelah *posttest* hasil belajar siswa meningkat dengan predikat baik. Sebab, LKPD yang dikembangkan memunculkan persoalan teknis yang perlu ditangani secara spesifik dan komprehensif. Efektivitas suatu program studi ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (a) berhasil mengajar siswa untuk mencapai tujuan kursus yang telah ditetapkan; (b) secara aktif melibatkan siswa dalam membantu mereka mencapai tujuan kursus dan memberikan pengalaman belajar yang menarik; (c) diperlengkapi untuk mendukung proses pembelajaran (Melindawati, 2016).

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil validitas LKPD topik cuaca subtopik 1 kondisi cuaca menunjukkan kriteria sangat valid setelah 1 kali revisi oleh pemeriksa materi, media dan bahasa, dengan rata-rata 91% kategori sangat valid. Hasil usability untuk Topik Cuaca Sub Topik 1 Kondisi Cuaca menunjukkan kriteria sangat bermanfaat dalam penilaian usability dengan rata-rata 94% untuk siswa dan 96% untuk guru dalam kategori sangat bermanfaat. Hasil uji keefektifan hasil belajar siswa dari data nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai pre-test adalah 63 poin, sedangkan post-test diperoleh persentase 86% setelah menggunakan produk LKPD, yaitu dibantu dengan metode ilmiah. *Nearpod* diterapkan dalam pembelajaran topik terpadu yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD.

Implikasi dari penelitian ini adalah yaitu, LKPD berbasis pendekatan saintifik Tema Cuaca subtema 1 keadaan cuaca dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa sekaligus memberikan stimulus kepada siswa untuk belajar secara mandiri. LKPD sebagai suplemen bahan ajar Tema Cuaca subtema 1 keadaan cuaca dapat dikembangkan dengan digunakan sebagai acuan dan referensi dalam penelitian lain yang sejenis sesuai dengan kurikulum 2013. LKPD sebagai suplemen Tema Cuaca subtema 1 keadaan cuaca telah dikembangkan dan dapat digunakan oleh siswa kelas 3 sekolah dasar sebagai salah satu sumber belajar. LKPD sebagai suplemen bahan ajar dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu alternatif pengembangan LKPD di sekolah khususnya dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka*, 2(1), 62—65.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11.
- Faridhoh Sasmito, L., & Mustadi, A. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik-Integratif Berbasis Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 7–8. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8613>
- Hamonangan, A. S., & Sudarma, I. K. (2017). Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Journal of Education Technology*, 1(2), 149. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i2.11777>
- Idris, H. (2018). Pembelajaran Model Blended Learning. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(1), 61–73. <https://doi.org/10.30984/jii.v5i1.562>
- Ismail, R., Rifma, R., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 958–965.
- Lestari, L., Alberida, H., & Rahmi, Y. L. (2018). Validitas dan Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Kingdom Plantae Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.24036/jep/vol2-iss2/245>
- Mardhatillah, M., & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga Kecamatan Meureubo. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).
- Melindawati, S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 5(1).
- Minalti, M. P., & Erita, Y. (2021). Penggunaan Aplikasi Nearpod Untuk Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2231–2246. Google Scholar
- Nasution, S. R. A., & Harahap, M. S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Project Based Learning Yang Praktis di Kelas IV SD. *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Prananda, G., Wardana, A., & Darniyanti, Y. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(1), 38-45.
- Prananda, G., Kharismadewi, Y., Ricky, Z., & Friska, S. Y. (2021). The COVID-19 Pandemic Impact on Elementary Students Online Learning Motivation. *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 7(2), 153-160.
- Rizki, H. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1(November), 21–28.

- Sumar, W. T. (2018). Implementasi Kompetensi Guru Mengelola Kurikulum K13 Dalam Pembelajaran Tematik Di Sdn Se Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Pedagogika*, 9(1), 71–87. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v9i1.28>
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189. <https://doi.org/10.17509/jpis.v26i2.2270>
- Zaidah, A., & Wijaya, S. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Ilmiah Global Education*, IV, 20–26. <https://doi.org/10.55681/jige.v2i1.73>